

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. N
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABELI
KOTA KENDARI**



PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Pada Program Studi Diploma III Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari

OLEH:

**NURUL AZIZAH DAHLIA
NIM. P00324021026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES KENDARI
PRODI D-III KEBIDANAN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Azizah Dahlia

Nim : P00324021026

Program studi : D III Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa (Skripsi, Karya tulis ilmiah, Laporan tugas akhir) yang berjudul " Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny N Di wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Abeli Kota Kendari". Ini bukan karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi.

Kendari, 2024

Yang membuat pernyataan



Nurul Azizah Dahlia

P00324021026

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir telah di setujui untuk dipertahankan di
depan Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III
Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari

Diajukan oleh:

NURUL AZIZAH DAHLIA

NIM. P00324021026

Pembimbing I



Askrening, SKM, M.Kes
NIP. 196009801990022001

Pembimbing II



Hesti Wulandari, M.Keb
NIP. 198510202019022001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kebidanan



Arsulfa Si:T, M.Keb
NIP. 19740101 1992122001

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dipertahankan didepan
Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari

Pada tanggal Juni 2024

Diajukan oleh:

NURUL AZIZAH DAHLIA

NIM. P00324021026

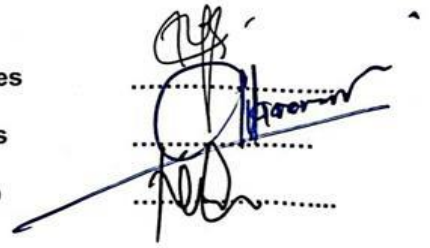
Mengesahkan

Tim penguji

Ketua penguji : Melania Asi, S.Si.T,M.Kes

Anggota penguji I: Askrening, SKM, M.Kes

Anggota penguji II: Hesti Wulandari, M.Keb



Mengetahui
Ketua Jurusan Kebidanan



Arsulfa, S.Si.T., M.Keb
NIP. 19740101 1992122001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas poltekkes kemenkes Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Azizah Dahlia
Nim : P00324021026
Program studi / jurusan : D III Kebidanan
Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny N Di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Abeli Kota Kendari

Menyatakan bahwa setuju untuk memberikan kepada poltekkes kemenkes Kendari hak bebas royalti non eksekutif atas (Skripsi, Karya tulis ilmiah, Laporan tugas akhir) saya yang berjudul :

“ Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny N Di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Abeli Kota Kendari”

Beserta perangkat yang ada (jika diprtilukan). Dengan hak bebas royalti non eksekutif ini poltekkes kemenkes Kendari berhak menyimpan, mengahlimedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan (Skripsi, Karya tulis ilmiah, Laporan Tugas Akhir) saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kendari,

2024



(Nurul Azizah Dahlia)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PENULIS

1. Nama : Nurul Azizah Dahlia
2. NIM : P00324021026
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. TTL : Kendari, 08 Mei 2001
5. Agama : Islam
6. Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : ir. La Kii
 - b. Ibu : Zahrima Sp. Mp
8. Alamat : BTN Bromal
Anduonohu
Kecamatan Poasia,
Kel. Rahandouna,
Provinsi Sulawesi
Tenggara

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2007-2013 : SDN Gading Mangu 2
2. Tahun 2013-2016 : SMP Budi Utomo
3. Tahun 2016-2019 : SMAN 02 Kendari
4. Tahun 2021-sekarang : D-III Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Kendari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Usulan Ujian Laporan Tingkat Akhir ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2024.

Saya menyadari bahwa kemampuan dan keterbatasan ilmu pengetahuan saya sehingga ujian proposal ini jauh dari kata sempurna. Namun saya harapkan laporan komprehensif ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kita semua. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Teguh Faturrahman, SKM, MPPM selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
2. Ibu Arsulfa, S,Si.T., M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari.
3. Ibu Askrening,SKM, M.Kes selaku Pembimbing I dan ibu Hesti Wulandari, M.Keb selaku Pembimbing II Laporan ujian proposal yang telah memberikan nasehat dan bimbingan sehingga proposal Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Sitti Aisa, AM.Keb, S,Pd.,M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam proses pembelajaran.
5. Seluruh Dosen dan Staf Poltekkes Kemenkes Kendari yang telah memotivasi dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Untuk kedua orang tua saya yang paling saya cintai dan berjasa didalam hidup saya bapak ir. La Kii dan ibu Zahrima SP.MP serta adik saya dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material serta kasih sayang dan doa tulus kepada saya sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Ny."N" dan keluarga telah bersedia untuk menjadi subjek studi kasus penulis dalam Laporan Proposal Tugas Akhir ini.
8. Kepada Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama perkuliahan, sehingga penulisan Laporan Proposal Ujian ini di buat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang diberikan dan semoga Laporan Tugas Akhir ini berguna bagi semua pihak yang dimanfaatkan. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Kendari, 25 Juni 2024

Nurul Azizah Dahlia

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. N DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS ABELI

Nurul Azizah Dahlia¹, Askrening², Hesti Wulandari³

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menjadi 287.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah hipertensi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2020).

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N G1P0A0 umur 17 tahun yang dilakukan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan pada trimester III kunjungan ANC dilakukan pada tanggal 03 Juni 2024 pada usia kehamilan 38 Minggu 5 Hari dan kunjungan selanjutnya dilakukan pada tanggal 10 Juni 2024 dengan usia kehamilan 39 minggu 5 Hari dengan HPHT 07 september 2023. Asuhan yang diberikan meliputi pelayanan ANC 10 T. pengenalan tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan dan memberikan health education.

Ibu bersalin pada tanggal 12 Juni 2024. Asuhan dilakukan dengan menerapkan prinsip asuhan sayang ibu dan 60 langkah APN. Hasil asuhan diperoleh diagnosis Ny.N usia kehamilan 40 Minggu fisiologis dengan bayi baru lahir spontan, langsung menangis, jenis kelamin perempuan, proses persalinan ibu berjalan secara normal dengan kala I berlangsung 8 jam, kala II 30 menit, kala III berlangsung selama 5 menit, dan kala IV berlangsung 2 jam. Pada masa nifas dan bayi baru lahir tidak ditemukan kelainan, involusi berjalan normal dan ASI lancar.

Asuhan masa nifas dan bayi baru lahir pertama dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024, asuhan masa nifas dan bayi baru lahir kedua pada tanggal 24 Juni 2024. Pada masa nifas ibu diajarkan. cara perawatan payudara, anjurkan memberikan ASI eksklusif, tanda bahaya masa nifas, dan melakukan pemantauan involusi uteri. Asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pemberian ASI eksklusif 6 bulan, mempertahankan suhu tubuh, tanda bahaya bayi baru lahir, dan pentingnya imunisasi.

Dengan diberikan asuhan komprehensif pada Ny. N diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi Puskesmas, dan dapat menambah wawasan masyarakat tentang asuhan kebidanan yang harus didapatkan sesuai dengan standar dan pelayanan kesehatan yang dilakukan.
Kata Kunci: Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas dan Bayi Baru Lahir

Daftar Pustaka: 2014-2023

¹Mahasiswa Prodi D-III Keidanan Poltekkes kemenkes Kendari

²Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup Asuhan	4
C. Tujuan Penulisan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penulisan	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar	7
1. Kehamilan	7
2. Persalinan	31
3. Nifas	67
4. Bayi Baru Lahir	78
B. Manajemen Asuhan Kebidanan 7 Langkah Varney	104
C. Pendokumentasian SOAP	107
BAB III METODE PENULISAN LAPORAN	110
A. Jenis Laporan Kasus	110
B. Lokasi dan Waktu	110
C. Subjek Laporan Kasus	110

D. Instrumen Laporan Kasus	110
E. Teknik Pengumpulan Data	111
F. Triangulasi Data	111
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA	113
A. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Trimester III	113
B. Asuhan Kebidanan Pada Masa Bersalin	141
C. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas	172
D. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir.....	188
E. Pembahasan	215
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	216
A... Kesimpulan	216
B... Saran	217
DAFTAR PUSTAKA.....	219
LAMPIRAN.....	225

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penambahan BB sesuai IMT	36
Tabel 2. Pengukuran Tinggi Fundus Uteri.....	37
Tabel 3. Penilaian APGAR score	10
Table 4. Obsevasi HIS	161
Tabel 5. KALA IV Pengawasan.....	171
Tabel 6. APGAR Score	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan merupakan salah satu hak dasar Masyarakat yang harus dijamin oleh negara. Kualitas dan perkembangan pelayanan Kesehatan dari suatu negara dapat dilihat dari penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Angka Kematian Ibu dan bayi masih menjadi persoalan serius dan prioritas pemerintah (Anisykurillah, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menjadi 287.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah hipertensi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2020).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, jumlah kasus kematian Ibu pada tahun 2020 menunjukkan angka 4.627 kasus kematian, berdasarkan penyebabnya, sebagian besar penyebab kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan hingga 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan hingga 1.110 kasus, dan gangguan system peredaran darah hingga 230 kasus (Kemenkes RI, 2021).

Angka Kematian Ibu di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 149 kematian ibu per 100.00 kelahiran hidup. Tingginya AKI menunjukkan keadaan sosial ekonomi dan pelayanan kehamilan yang rendah. Kematian

ibu terjadi karena keterlambatan mengakses pelayanan kesehatan kegawatdaruratan yang disebabkan karena keterlambatan mengenali tanda bahaya dan pengambilan keputusan. Selain itu factor kematian ibu tidak terlepas dari faktor ibu sendiri yaitu “4 terlalu” terlalu muda saat melahirkan, terlalu tua saat melahirkan, terlalu banyak anak, dan terlalu rapat jarak kelahiran (BPS, 2023).

Sumber daya manusia khususnya bidan memiliki peran penting dalam menurunkan angka kematian ibu, angka kesakitan, dan angka kematian bayi. Layanan kebidanan membantu memastikan bahwa layanan kebidanan yang berkualitas diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan (Sartika, 2016).

Selain masalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi permasalahan dunia. Kematian bayi di dunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000 (WHO, 2021). Kasus kematian bayi di Indonesia yang dilaporkan Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sebanyak 20.266 kasus penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2021).

Kasus Kematian Bayi di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 336 kasus kematian. Dan menurut statistik dari Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara, terdapat 148 kasus kematian. (BPS, 2023). Angka Kematian Bayi (AKB) di Sulawesi Tenggara adalah 336 kematian (7/1000 KH),

menurut statistic dari Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara, terdapat 148 kejadian kematian (3/per 1000 KH) (BPS, 2020).

Salah satu upaya untuk membantu upaya penurunan AKI dan AKB adalah dengan melakukan perawatan secara berkesinambungan atau menyeluruh, dengan memberikan perawatan yang komprehensif sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2018).

Upaya untuk mencegah kematian ibu hingga 22% yaitu melalui *antenatal care* yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur (Alfiah Rahmawati, 2019).

Menurut Kemenkes RI tahun 2020, seorang ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal dengan minimal 6 kali selama kehamilannya, yaitu 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, untuk memantau keadaan ibu dan janin secara seksama sehingga dapat mendeteksi secara dini dan dapat mengintervensi secara cepat (Erna Mulati, 2022).

Bidan memberikan asuhan kebidanan secara komperhensif dan profesional kepada ibu dan bayi secara *continuity of care* (CoC). *Continuity of care* adalah suatu yang mendasar pada model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang

berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien (Aprianti Salsabila Putri, 2023).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada ibu dengan kehamilan trimester III, asuhan persalinan, asuhan masa nifas dan asuhan bayi baru lahir (neonatus).

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. "N" meliputi asuhan kehamilan trimester III, asuhan persalinan, asuhan masa nifas dan asuhan bayi baru lahir (neonatus).

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "N" di UPTD Puskesmas Abeli Kota Kendari dengan pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

a. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Kehamilan trimester III pada Ny "N" di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abeli Kota Kendari dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP.

- b. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Persalinan pada Ny “N” di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abeli Kota Kendari dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP.
- c. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Nifas pada Ny “N” di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abeli Kota Kendari dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP .
- d. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Bayi baru Lahir pada Ny “N” di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abeli Kota Kendari dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir termasuk kegiatan penelitian dengan pendekatan studi kasus.

2. Praktik

A. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan dalam batas *continuity of care*, terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

B. Bagi Institusi

Sebagai masukan dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil sampai dengan bayi baru lahir.

C. Bagi Lahan Praktik (Puskesmas)

Sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan asuhan kebidanan secara komprehensif dan dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

D. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir dan merencanakan persalinannya di pelayanan kesehatan.